

Ammar Terus Berjuang Lawan Kanker Paru-paru

PERJUANGAN Ammar Fawwaz Zakiy (15) berlanjut dan terus mendapat perhatian dokter yang menanganinya. Kanker paru-paru yang diderita pelajar kelas 1 SMK warga jalan Kakap RT 03/ RW 09 Cilacap Jawa Tengah terus menunjukkan pertumbuhan yang mengkhawatirkan.

Demam tinggi dan sesak napas masih dirasakan Ammar yang kini dalam pengobatan di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Ammar tak lagi bisa berjalan sendiri, kini dirinya dibantu

menggunakan kursi roda karena kakinya tak kuat untuk melangkah. Tak hanya itu, Ammar juga dibantu dengan oksigen lantaran untuk bernapas secara normal ia tak sanggup karena rasa sesak di dadanya.

”Kondisinya tak memungkinkan untuk meninggalkan rumah sakit. Ammar kini dalam pantauan dokter setiap waktu karena penyakitnya yang tak kunjung sembuh. Karenanya bantuan dari pembaca *SKH Kedaulatan Rakyat* ini sangat membantu kami dalam upaya

pengobatan Ammar serta aktivitas kami selama pengobatan Ammar, kami sangat berterima kasih,” ujar Sahril dan Estri Rofiah, kedua orangtua Ammar saat menerima bantuan pembaca *KR*.

Bantuan pembaca *KR* sebesar Rp 3.685.000 berasal dari Kerudung Putih Yogyakarta Rp 50 ribu, Ny SG Sapen Rp 100 ribu, Hamba Allah Cilegon Rp 100 ribu, Candra Solo Baru Rp 100 ribu, Parsam Rp 50 ribu, NN Rp 100 ribu, AA Cempoko Rp 50 ribu, Pranowo Tanu Tijoso Jalan Paris 301 Yogya Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 50 ribu, Bunda Maria Rp 200 ribu, Endro Pitoyo Rp 50 ribu, M Suseno Yogya Rp 250 ribu, Sutiyono Slemam Rp 100 ribu, Aji Kebonsari Rp 50 ribu,

Bakpia Pathok 25 Rp 250 ribu. Selain itu Pengajian Ibu-ibu Khairunnisa Rp 100 ribu, MAL Rp 50 ribu, NN Rp 85 ribu, Dewi Rp 50 ribu, Bakpia 725 Yogya Rp 200 ribu, Nasmoco Mlati Rp 100 ribu, Fandi Yogya Rp 100 ribu, Hamba Allah Kentungan Rp 50 ribu, AA1122 Rp 100 ribu, Lim Demangan Baru Rp 100 ribu, Dapur Bukpi Rp 50 ribu, Puji Baciro Rp 100 ribu, Hamba Allah Pakem Tegol Rp 150 ribu, I Made Suardana Baciro Rp 50 ribu, Sigit Bantul Rp 100 ribu, Keluarga Kristina Yogya Rp 100 ribu, Keluarga SSS Rp 100 ribu, NN Rp 100 ribu, Skolastika Rp 100 ribu, Ridha Sang Pangesti Murti Rp 50 ribu dan Keluarga Besar Padma Hastadasa Rp 250 ribu.



KR-Danar Widiyanto

Kedua orangtua Ammar menerima bantuan dari pembaca SKH Kedaulatan Rakyat.

Wujudkan Pengusaha Profesional HPN DIY Siap Go Digital

YOGYA (KR) - Akhir pekan yang lalu diselenggarakan Pra Raker dan Penetapan Pengurus Wilayah Himpunan Pengusaha Nahdliyin (PW HPN) DIY di Hotel Royal Ambarrukmo. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai konsolidasi awal pengurus serta mensosialisasikan rencana program kerja. Untuk diketahui Himpunan Pengusaha Nahdliyin (HPN) didirikan pada tanggal 14 Juli 2011 Pendirian HPN diinisiasi dan difasilitasi oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).

“HPN berfungsi sebagai wadah berhimpun bagi setiap pengusaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar yang menyetujui asas dan prinsip perjuangan HPN,”kata Ketua Umum PW HPN DIY, Wawan Hermawan SE MM dalam keterangan persnya yang diterima *KR*, Senin (14/6).

Menurut Wawan, tujuan HPN mewujudkan Pengusaha Nahdliyin yang berkarakter kuat, bermartabat, berdaya cipta, dan berdaya saing tinggi serta Beretika Bisnis Islami dalam wadah HPN. Di samping itu, HPN juga bertujuan mewujudkan Pengusaha Nahdliyin yang profesional.

“PW HPN DIY harus berani tampil *high*

profile yaitu ‘beda dan gagah’ dibanding HPN wilayah lain,”ujar Ketua Dewan Pembina PW HPN DIY KH Fahmy Akbar Idries.

Selanjutnya Wawan Hermawan menyampaikan bahwa PW HPN DIY akan merealisasikan ‘go digital’ bagi anggotanya. Mengingat dalam era norma baru digitalisasi harus dikedepankan baik dalam pembayaran maupun penjualan secara online. PW HPN DIY sendiri telah menetapkan program kerja sebagai berikut. Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata untuk itu PW HPN DIY akan fokus pada pengembangan Halal Tourism dan Halal Product yang dipasarkan melalui aplikasi market place secara khusus.

“Penguatan kemampuan sumber daya manusia, di mana akan dilakukan sinergi dengan Pesantren, Pemda DIY, BI DIY, OJK DIY, ISEI DIY, dan Kadin DIY. Selain itu PW HPN DIY ingin mengubah kesan Pengusaha Nahdliyin adalah pengusaha kecil dan termarginalkan sehingga Pengusaha Nahdliyin akan tampil lebih high profile dan yakin mampu bersaing dalam dunia usaha,” terangnya.

(Ria)-d



KR-Istimewa

Para peserta saat mengikuti Pra Raker dan Penetapan PW HPN DIY.



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13:50	WINGS AIR	EXTRA FLIGHT		
Bandung	17.00	WINGS AIR	Tujuan	Waktu	Maskapai
Halim	05.05	CITILINK	Bandung	07:30	CITILINK
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	13:25	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Surabaya	09:10	CITILINK
Surabaya	13.50	WINGS AIR			

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Keberangkatan	Tujuan	Maskapai	Keberangkatan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

NB. Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis: Arko



JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API

PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunakarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber :
PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHIJOS)

*** Perjalanan KA Tertentu Off**

ACARA TV HARI INI Rabu, 16 Juni 2021

TVRI	10:45 : Redaksi Siang 11:30 : Si Unyil 12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang 12:30 : Si Otan 13:00 : Indonesiaku 13:45 : Redaksi Sore 14:45 : Selebrita Expose 15:30 : Jejak Si Gundul 16:15 : Makan Receh 17:00 : Pas Buka 18:00 : On The Spot 19:00 : The Police 20:00 : Opera Van Java 21:30 : Lapor Pak! 22:30 : D'Cafe 17:30 : English News Service 18:00 : Kilik Indonesia Malam 20:00 : Musik Indonesia 21:00 : Dunia Dalam Berita 21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional 00:00 : Doa Untuk Bangsa 00:30 : Olahraga Tradisional 01:00 : Pesona Indonesia	18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam 20:00 : Kabar Utama 21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa 22:00 : M One Pride Glory 23:00 : Kabar Hari Ini	07:00 : Headline News 07:05 : Metro Xin Wen 07:30 : Selamat Pagi Indonesia 08:00 : Headline News 08:05 : Selamat Pagi Indonesia 09:00 : Headline News 09:05 : Selamat Pagi Indonesia 10:45 : 15 Minutes 12:05 : Metro Siang 14:00 : Headline News 15:05 : Newsline 15:30 : Covid-19 Update 16:05 : Metro Hari Ini 18:00 : Headline News 18:05 : Prime Time Talk 20:30 : Top News 21:05 : Top News 22:05 : Metro Sports 22:30 : Metro Malam 23:30 : The Nation
-------------	---	--	--

TRANSTV	RCTI	SCTV SATU UNTUK SEMUA
05:00 : Islam Itu Indah 06:30 : Insert Pagi (L) 07:30 : Celebrity On Vacation 08:00 : My Trip My Adventure 08:30 : Nih Kita Kepo 09:30 : Diary The Onsu 10:30 : Nyonya Boss 11:30 : Insert 12:30 : Brownis Jalan-Jalan 13:30 : Uwu Moment 14:00 : OTW 14:30 : Masak-Masak 15:00 : Kursi Panas 15:30 : Raffi, Billy & Friends 16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi 17:00 : Bikin Laper Weekend 18:00 : Hangout With Andre 19:00 : Ngobrol Asal 20:00 : CNN Indonesia Prime News	04:00 : Seputar iNews Pagi 05:30 : Sergap 06:15 : Go Spot 07:00 : Layar Drama Indonesia 08:15 : Dahsyatnya 2021 09:45 : Silet 11:15 : Seputar iNews Siang 12:15 : Minta Tolong 13:15 : Sinetron 15:45 : Tukang Ojek Pengkolan 17:45 : Putri Untuk Pangeran 19:30 : Ikatan Cinta 21:15 : Amanah Wali 22:45 : Dunia Terbalik	04:30 : Liptan 6 Pagi 06:00 : Hot Shot 08:00 : FTV Pagi 10:00 : FTV Pagi 12:00 : Liptan 6 Siang 12:30 : Dua Dunia Salma 14:30 : FTV Siang 16:30 : Dari Jendela SMP 18:15 : Buku Harian Seorang Istri 20:00 : Love Story The Series 21:45 : Samudra Cinta 23:15 : The Sultan

TR. NS 7	tv 9ne	antv
04:00 : Kingdom Force 04:30 : Mondo Yan 05:00 : Kisah Para Nabi 05:30 : Khazanah 06:00 : Redaksi Pagi 07:00 : Ragam Indonesia 07:30 : Selebrita Pagi 08:00 : Trending 08:30 : Inline 09:30 : Warga +62 10:00 : Selebrita Siang	04:30 : Kabar Pagi 06:00 : Kabar Arena Pagi 06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00 : Coffee Break 08:30 : AB Shop 09:00 : Best World Boxing 11:00 : Indonesia Plus 11:30 : Kabar Siang 12:30 : Damai Indonesiaku 14:00 : One Prix 14:30 : Football Vaganza 15:00 : Cover Story One 15:30 : Kabar Pandemi Corona 16:00 : Buru Sergap 16:30 : Kabar Petang	04:30 : Liptan 6 Pagi 06:00 : Hot Shot 08:00 : FTV Pagi 10:00 : FTV Pagi 12:00 : Liptan 6 Siang 12:30 : Dua Dunia Salma 14:30 : FTV Siang 16:30 : Dari Jendela SMP 18:15 : Buku Harian Seorang Istri 20:00 : Love Story The Series 21:45 : Samudra Cinta 23:15 : The Sultan

METRO TV	MNC TV
06:00 : Headline News 06:05 : Metro Pagi Primitime 06:30 : Go Healthy	04:00 : Bimbingan Rohani 05:00 : Best Of Sirhan Qolbu 05:30 : Abah & AA 06:30 : Upin & Ipin 08:00 : Simple Rudy 08:30 : Dapur Ngebor 09:30 : Kun Anta 10:30 : Mom & Kids 11:00 : MNC Shop 11:40 : Adi Sopo Jarwo 12:10 : Shaun The Sheep 12:40 : Upin & Ipin 14:00 : lillihh Serreemmm 16:30 : Upin & Ipin 18:30 : Upin & Ipin 19:30 : Dunia Tanpa Batas 20:50 : Kembalinya Raden Kan Santang 22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

Acara TV dapat berubah



KI Tambak Wedi menatap ujung cambuk itu sejenak. Ia sadar bahwa cambuk ini bukan sekedar cambuk seorang gembala. Sekalika ia menangkap kilatan pantulan cahaya bintang dari bintik- bintik di jumbai cambuk yang panjang itu. Dan bintik-bintik yang berkilat-kilat itu telah membuat dadanya berdebar-debar.

Kini Ki Tambak Wedi merasa, bahwa agaknya peperangan ini memang merupakan puncak dari segala-galanya. Kehadiran orang tua bercambuk itu berada di luar perhitungannya selama ini. Selama ini memang mence-maskannya. Setiap kali pasukannya selalu digemparkan oleh orang- orang bercambuk. Tetapi selama ini orang-orang bercambuk itu tidak memberinya keyakinan bahwa orang bercambuk yang inilah yang hadir di peperangan. Bahkan di dalam pertempuran yang terakhir, pada saat pasukannya memecah regol pertahanan terakhir Argapati, sama sekali tidak ada kesan bahwa orang ini ada di antara

pasukan Argapati.

Sepercik ingatan tentang Ki Peda Sura telah membayang di kepalanya, pada saat orang tua itu terluka. Ia melawan Pandan Wangi yang kemudian dibantu oleh seorang anak muda. Orang ini bersenjata cambuk.

Namun senjata cambuk itu kemudian menjadi kabur oleh peristiwa-peristiwa berikutnya. Hampir setiap orang dari pengawal berkuda yang berkeliaran di malam hari bersenjatakan cambuk. Kemudian dua orang prajurit yang ada di dalam pasukan Argapati, yang bertempur melawan Sidanti dan Argajaya pun bersenjata cambuk.

Tetapi kini ia bertemu dengan orang yang sebenarnya. Orang yang sebenarnya disebutkan orang bercambuk.

Karena itu Ki Tambak Wedi tidak lagi dapat mengangkat wajahnya sambil berkata, “Kalian sedang membunuh diri.”Tidak. Orang bercambuk ini tidak sedang membunuh dirinya bersama Ki Argapati.

Sejenak mereka masih saling berdiam diri dalam hiruk pikuknya peperangan. Namun sejenak kemudian Ki Tambak Wedi berkata, “Apa boleh buat. Aku tidak menganggapmu musuh sampai ujung kemampuan dalam peperangan yang dahsyat ini. Kau tidak mempunyai kepentingan langsung dengan aku. Tetapi sejak aku berada di Tambak Wedi, bahkan sejak Sidanti berada di Sangkal Putung, kau selalu mengganggu aku dan muridku. Aku kira kini sudah saatnya pula aku menghindarkan diriku dari gangguanmu.”

“Kita berpendapat sama. Aku dan kau menganggap bahwa saatnya memang sudah tiba. Kau menganggap bahwa aku harus lenyap agar kau tidak selalu dikejar-kejar oleh gangguanku seperti yang terjadi selama ini, sedang aku menganggap bahwa kelakuanmu benar-benar telah berlebih-lebihan. Dengan demikian kita sudah berkeputusan bahwa kita akan mempertaruhkan nyawa kali ini.”

-(Bersambung)-f